

**PENGARUH KEMAMPUAN GURU MENCIPTAKAN INTERAKSI
DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
MADRASAH ALIYAH DAR EL HIKMAH
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

MUNAWAROH

NIM. 10616003610

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432H / 2011 M**

**PENGARUH KEMAMPUAN GURU MENCIPTAKAN INTERAKSI
DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
MADRASAH ALIYAH DAR EL HIKMAH
PEKANBARU**



Oleh

**MUNAWAROH
NIM. 10616003610**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH KEMAMPUAN GURU MENCIPTAKAN INTERAKSI
DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
MADRASAH ALIYAH DAR EL HIKMAH
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

MUNAWAROH

NIM. 10616003610

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432H/2011M**

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Kemampuan Guru Mmenciptakan Interaksi Dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Mdrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru*. NIM. 10616003610 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Rajab 1432 H
06 Juni 2011 M

Menyetujui

Ketua Prodi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Drs. Akmal, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *Pengaruh Kemampuan Guru Mmenciptakan Interaksi Dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Mdrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru*. Yang ditulis oleh Munawaroh NIM 10616003610 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Jumadil Akhir 1432 H / 12 Mei 2011. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 04 Rajab 1432 H
06 Juni 2011 M

Pengesahan Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Afdhol Rinaldi, S.E.,M.Ec.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Syukur Alhamdulillah dan segenap puja hanya kepada Allah SWT penulis ucapkan, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya jualah penulis mampu menyelesaikan tulisan ilmiah ini dengan judul *Pengaruh kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru*. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan buat junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kejahiliyahan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak secara moril maupun materil, maka dari itu sepantasnyalah dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Tumiran (Alm) dan Ibunda Kayatin yang selalu mendo'akan ananda untuk dapat menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah dan selalu memberi nasehat yang baik kepada ananda. Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, MA selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta Bapak-bapak para pembantu Dekan, Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

3. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd. selaku Ketua program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Bapak Drs. Akmal, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan beserta Staf yang telah memberikan kemudahan berurusan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Samsul Nizar, M.Ag. selaku Pembimbing Akademis, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
7. Bapak Hikmatulah, S.Ag. S.Pd, selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru, yang telah membantu penulis memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Pegawai Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah banyak membantu penulis dalam mencari referensi penulisan ini.
9. Semua teman-teman penulis di jurusan pendidikan ekonomi khususnya dan teman penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Umumnya.

Semoga Allah membalas jasa baik mereka dengan imbalan yang berlipat ganda, penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sudilah kiranya pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Karya ilmiah berikutnya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 8 Juni 2011

MUNAWAROH

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah kuucapkan darilubuk hati yang terdalam
Sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT
Atas karunia dan rahmatnya sehingga dapat menyelesaikan
skripsi ini sebagai perjuangan Akhir dijenjang SI*

*Maha suci Allah, yang mempunyai berjuta cara untuk
membantu dan menolong hamba-hambanya yang
berada dalam kesempitan*

*Hanya Allah yang maha kuasa atas segala sesuatu
Hanya Allah yang maha kuasa memberikan
pertolongan*

Sebagai firman Allah yang berbunyi:

*“ karena sesungguhnya kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S. Alam Nasyrah. 5-6)

*Kupersembahkan karya ini untuk keluargaku
dengan segenap rasa hormat dan cintaku
Kepada ayahanda Tumiran (alm) dan ibunda kayatin
Terimakasih atas segala pengorbanan, nasehat, kasih
sayang, yang tulus dan doa yang mengiringi langkahku
dan denyut nadiku*

*Dan tak lupa kepada kakangku Suryadi, mbak Binti (ipar),
Mbak Supriati, kang khoirul (ipar), kang Hariyanto, Mbak
Siti Roisyah, S.PdI, kang Man (ipar), serta adikku tersayang
Mursidah. Spesial buat Jumianto, S. PdI. Thanks ya atas
support dan bantuannya.*

ABSTRAK

Munawaroh (2011) : *Pengaruh Kemampuan Guru Menciptakan Interaksi Dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa sedangkan objeknya adalah kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah: observasi, angket, dokumentasi. Dalam pengelolaan data kuantitatif penulis menggunakan teknik regresi linier dengan metode kuadrat terkecil dan product moment. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan bantuan program SPSS (Statistik Program Societ Science) versi 16.0.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa tingkat pengaruh antara kedua variabel yaitu 0.866 Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0.751. kontribusi kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa adalah sebesar $0.751 \times 100\% = 75.1\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru. Hal ini diketahui dari diterimanya H_a .

ABSTRACT

Munawaroh (2011): *The influence of teacher's ability in creating the interaction in learning toward the student's activeness in economy subject at Islamic senior high school of Dar El Hikmah Pekanbaru.*

The aim of the research is to find out the influence of teacher's ability in creating the interaction in learning toward the student's activeness in economy subject at Islamic senior high school of Dar El Hikmah Pekanbaru. The subjects in this research are the teacher and the students and the object is the teacher's ability in creating the interaction in learning toward the student's activeness in economy subject at Islamic senior high school of Dar El Hikmah Pekanbaru.

The collecting data techniques used by the writer in this research are: observation, questionnaire and documentation. In processing quantitative data, the writer **uses regression linear technique** with the **smallest quadrate method** and product moment. For analyzing the data, the writer uses SPSS (Statistic Program Societ Science) 16.0 version.

Based on the analysis of the data above, the influence level between the two variables found is 0.866. The Determination Coefficient (R Square) is 0.751. The contribution of teacher's ability in creating the interaction in learning toward the student's activeness is $0.751 \times 100\% = 75.1\%$, the rest is stated of other variable. Therefore, the writer can conclude that there is any influence of teacher's ability in creating the interaction in learning toward the student's activeness in economy subject at Islamic senior high school of Dar El Hikmah Pekanbaru. It is stated because H_a is accepted.

() : تأثير قدرة المدرس على إنشاء التعامل في التدريس إلى نشاط الطلاب في درس الإقتصاد بالمدرسة العالية دار الحكمة باكنبارو.

أهدفت هذه الدراسة لمعرفة تأثير قدرة المدرس على إنشاء التعامل في التدريس إلى نشاط الطلاب في درس الإقتصاد بالمدرسة العالية دار الحكمة باكنبارو. الموضوع في هذا البحث المدرس و الطلاب في حين أن هدفه تأثير قدرة المدرس على إنشاء التعامل في التدريس إلى نشاط الطلاب في درس الإقتصاد بالمدرسة العالية دار الحكمة باكنبارو. وفي جمع البيانات استخدمت الباحثة الملاحظة، الاستبيان و التوثيق. ثم تستخدم الباحثة طريقة الارتداد الخطي في تحليل البيانات الكمية مع طريقة المربع الأصغر و إنتاج لحظة. وفي تحليله استخدمت الباحثة البرنامج س س ف س س نسخة ١٦.٠ وبالإضافة إلى النتائج من تحليل البيانات، أن مستوى التأثير من المتغيرين هو ٠,٨٦٦ المعامل التصميمي (ر المربع) وهو ٧٥١,٠. وكانت مساعدة قدرة المدرس على إنشاء التعامل في التدريس إلى نشاط الطلاب وهي $100 \times 75,1 = 75,1\%$ في المائة في المائة والباقي يقرره متغير آخر. ويمكن الاستنباط أن هناك تأثير قدرة المدرس على إنشاء التعامل في التدريس إلى نشاط الطلاب في درس الإقتصاد بالمدرسة العالية دار الحكمة باكنبارو ونعرفه من قبول الفرضية البديلة.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PENGHARGAAN
PERSEMBAHAN
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Konsep Operasional	22
D. Hepotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	25
B. Subjek Dan Objek Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian	26
F. Tekhnik Analisa Data	27

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
B. Penyajian Data	37
C. Analisa Data.....	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Keadaan Guru MA Dar El Hikmah Pekanbaru	33
Tabel. 2 Keadaan Siswa MA Dar El Hikmah Pekanbaru	35
Tabel. 3 Keadaan Sarana Dan Prasarana MA Dar El Hikmah Pekanbaru.....	36
Tabel. 4 Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Kemampuan Guru Menciptakan Interaksi	39
Tabel. 5 Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Keaktifan Siswa	40
Tabel. 6 Descriptive Statistik	41
Tabel. 7 Descriptive Statistik	42
Tabel. 8 Analisis Of Variance (Anova).....	44
Tabel. 9 Coefisien Regresi Linier.....	45
Tabel.10 Pearson Correlations	46
Tabel.11 Nilai Koefisien Korelasi Product Moment	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.¹ Menyadari akan hal itu, maka proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting untuk mencapai tujuan pendidikan dalam membentuk perubahan pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi anak didik agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Komponen yang mendukung kelancaran proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal salah satunya adalah guru, guru memang peranan yang sangat penting dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran.

¹ Undang-undang Sisdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafindo, 2008), hlm. 3

² *Ibid*, hlm. 7

Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan secara aktif menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Setiap guru harus memiliki kemampuan yang terdapat pada kesanggupan dalam menjalankan peran, dimana guru tidak hanya semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer value* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam belajar.³

Seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya didepan kelas, akan tetapi ia juga tenaga profesional yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik sehingga menunjukkan hubungan yang baik dengan anak didik.

Proses pembelajaran akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusia yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dimana interaksi itu saling menyesuaikan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan belajar mengajar.⁴

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 125

⁴ *Ibid*, hlm. 14

Menurut Bimo walgito interaksi adalah saling mempengaruhi antara individu satu dengan individu lain.⁵ Interaksi belajar mengajar adalah kegiatan timbal balik antara guru dan anak didik. Penulis dapat menyimpulkan bahwa interaksi belajar mengajar adalah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajarn.

Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa, apabila guru mengajar dengan pendekatan yang bersifat menyajikan atau ekspositor, maka para siswa akan belajar dengan cara menerima, dan apabila guru mengajar dengan menggunakan pendekatan yang lebih mengaktifkan siswa seperti pendekatan inkuri, maka para siswa akan belajar dengan aktif pula. Proses mengajar ini bukan merupakan dua hal yang terpisah tetapi bersatu, dua hal yang menyatukan adalah interaksi.

Seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai keterampilan dan kemampuannya agar anak didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu siswa aktif dan kreatif, oleh karena itu guru harus dapat menciptakan situasi dimana anak didik dapat belajar. Proses pembelajaran itu belum dikatakan berakhir kalau anak didik belum dapat belajar dan belum mengalami perubahan tingkah laku, dimana perubahan tingkah laku dapat diartikan perubahan-perubahan yang mencakup tiga aspek tingkah laku manusia yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi yogyakarta, 2003), hlm. 74

Interaksi belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar disatu pihak dengan warga belajar (siswa), sedangkan melaksanakan kegiatan belajar dipihak lain interaksi antara guru dengan siswa diharapkan merupakan proses motivasi yaitu bagaimana dalam proses interaksi itu pihak pengajar atau guru mampu memberikan dan mengembangkan motivasi kepada pihak belajar atau siswa agar dapat melakukan belajar secara optimal.⁶ Maksudnya adalah guru hanya bertindak sebagai fasilitator dengan memberikan motivasi dan *reinforcement*, agar siswa mampu mengembangkan diri secara aktif, kreatif dinamis, serta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Guru dalam rangka membina, membimbing dan memberikan motivasi kearah yang dicita-citakan, hubungan guru harus bersifat edukatif. Interaksi edukatif ini adalah sebagai suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan anak didik agar nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan jati dirinya sendiri secara utuh.⁷ Siswa dekat dengan guru, tidaklah sukar bagi guru memberikan bimbingan dan motivasi agar anak didik lebih aktif dan giat belajar, baik disekolah maupun dirumah. Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya gigih, giat.⁸ Keaktifan siswa adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam belajar. Keaktifan merupakan inti dari kegiatan belajar. Keaktifan belajar ini terjadi dan terdapat pada semua kebutuhan belajar, tetapi kadarnya yang berbeda tergantung pada

⁶ Sardiman, *Op Cit*, hlm. 2

⁷ *Ibid*, hlm. 4

⁸ Petter Salem dan Yuni Salem, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Moderen Englis press, 2002), hlm. 34

jenis kegiatannya, materi yang dipelajari dan tujuan yang hendak dicapai.⁹ Siswa dituntut untuk aktif dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan mudah. Penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran merupakan suatu kesanggupan atau ketrampilan seorang guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah (MA) Dar El Hikmah Pekanbaru. Guru ekonomi sudah melakukan interaksi yang baik dalam pembelajaran. Contoh: (1) Guru ekonomi sebelum tampil di depan kelas untuk menciptakan interaksi dalam pembelajaran guru menyiapkan RPP (2) Guru ekonomi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dalam menyampaikan materi pelajaran (3) Guru ekonomi memberikan pengertian dan contoh sederhana (4) Guru memberikan kesempatan atau menciptakan kondisi yang dapat memunculkan pertanyaan dari siswa (5) Guru memberikan pujian bagi jawaban-jawaban yang tepat bagi siswa (6) Guru mengarahkan jawaban yang kurang tepat. Namun penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran.
2. Masih ada sebagian siswa diam saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada sebagian siswa cenderung enggan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami kepada guru.

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, Ed. 1 Cet. 6. 2007), hlm. 137

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Guru Menciptakan Interaksi Dalam Pembelajaran terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru*”.

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan supaya tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya kekuatan yang timbul dari suatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perubahan seseorang.¹⁰ Pengaruh yang penelitian maksud disini adalah daya atau akibat yang timbul dari kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

2. Kemampuan Guru Menciptakan Interaksi Dalam Pembelajaran

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan (ketrampilan) dan kekuatan, untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu.¹¹ Kemampuan guru menciptakan interaksi yang penulis maksud dalam kajian ini adalah penilaian siswa tentang kesanggupan atau ketrampilan seorang guru

¹⁰ Petter Salem dan Yuni Salem, *Op Cit*, hlm. 1126

¹¹ Poerdaminata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm.

menciptakan interaksi dalam pembelajaran. Interaksi adalah saling mempengaruhi.¹² Interaksi dalam pembelajaran disebut juga dengan interaksi belajar mengajar. Interaksi belajar mengajar adalah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa yang menunjukkan adanya hubungan yang bersifat edukatif dimana interaksi itu harus diarahkan pada suatu tujuan tertentu yang bersifat mendidik yaitu adanya perubahan tingkah laku anak didik kearah dewasa.

3. Keaktifan siswa

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat, gigih. Keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan.¹³ Keaktifan siswa yang penulis maksud disini adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam belajar di kelas.

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, ada beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Masalah.
 - a. Kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.
 - b. Keaktifan belajar siswa Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.
 - c. Upaya guru untuk meningkatkan keaktifan siswa saat menciptakan interaksi dalam pembelajaran.
 - d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

¹² Petter Salem dan Yuni Salem, *Op Cit*, hlm. 575

¹³ *Ibit*, hlm. 34

- e. Pengaruh kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang akan diteliti maka penulis membatasi permasalahan tentang “Pengaruh kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru?”

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

- a. Informasi bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
- b. Informasi bagi para guru dalam rangka menciptakan interaksi belajar mengajar yang baik.
- c. Menambah pengetahuan, ketrampilan penulis dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran.

Kemampuan adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.¹ Sedangkan menurut Poerdaminata kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, ketrampilan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu aktifitas tertentu.² Kemampuan yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah suatu kesanggupan atau keterampilan seorang guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran

Menurut Nurhala dan Radito kompetensi (kemampuan) yang harus dimiliki oleh guru adalah:

- a. Memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
- b. Mempunyai sifat yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, rekan sejawat, dan bidang studi yang dibinanya.
- c. Menguasai bidang studi yang diajarkan.
- d. Mempunyai ketrampilan mengajar.

Menurut Suprayeati, 2003, dalam buku guru Profesional Implementasi (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru, Keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional. Keterampilan ini menunjukkan bagaimana guru memperlihatkan prilakunya selama dalam pembelajaran meliputi:

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 52-53

² Poerdaminata, *Op Cit*, hlm. 628

- a. Keterampilan membuka pelajaran.
Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan guru untuk menciptakan suasana yang menjadikan siswa siap mental sekaligus menimbulkan perhatian siswa terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari
- b. Keterampilan menutup pelajaran.
Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri proses pembelajaran.
- c. Keterampilan menjelaskan.
Keterampilan menjelaskan adalah usaha penyajian materi pelajaran yang diorganisasikan secara sistematis.
- d. Keterampilan mengelola kelas.
Keterampilan mengelola kelas adalah kegiatan guru untuk menciptakan siklus belajar yang kondusif.
- e. Keterampilan bertanya.
Keterampilan bertanya adalah usaha guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan melalui pemberian pertanyaan kepada siswa.
- f. Keterampilan memberi penguatan.
Keterampilan memberi penguatan adalah suatu respon positif yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan perbuatan baik atau kurang baik.
- g. Keterampilan memberi variasi.
Keterampilan memberi variasi adalah usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya guru mengajar, dan komunikasi nonverbal (suara, mimik, kontak mata, dan semangat)³

Menurut Adams dan Dickey dalam *Basic Principles of Student Teaching*, ada 13 peran guru dalam kelas yaitu:

- a. Guru sebagai pengajar, menyampaikan ilmu pengetahuan, perlu memiliki keterampilan memberikan informasi kepada kelas.
- b. Guru sebagai pemimpin kelas, perlu memiliki keterampilan cara memimpin kelompok-kelompok murid.
- c. Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan cara mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar siswa.
- d. Guru sebagai pengantar lingkungan, perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran.
- e. Guru sebagai partisipan, perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran kelas, dan memberikan penjelasan.

³ Kunandar, *Op Cit*, hlm. 57

- f. Guru sebagai ekspediter, perlu memiliki keterampilan menyelidiki sumber-sumber masyarakat yang akan digunakan.
- g. Guru sebagai perencana, perlu memiliki keterampilan cara memilih, dan meramu bahan pelajaran, secara profesional.
- h. Guru sebagai supervisor, perlu memiliki keterampilan mengawasi kegiatan anak dan ketertiban kelas.
- i. Guru sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar kelas.
- j. Guru sebagai penanya, perlu memiliki keterampilan cara bertanya yang merangsang kelas berfikir dan cara memecahkan masalah.
- k. Guru sebagai pengajar, perlu memiliki keterampilan cara memberikan pengarahan terhadap anak-anak yang berprestasi.
- l. Guru sebagai evaluator, perlu memiliki keterampilan cara menilai anak-anak objektif, kontinue, dan komprehensif.
- m. Guru sebagai konselor, perlu memiliki keterampilan cara membantu anak-anak yang mengalami kesulitan.⁴

Belajar mengajar merupakan sebuah interaksi yang bernilai normatif yaitu suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan adalah sebagai pedoman kearah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap dalam diri siswa.

Interaksi terdiri dari kata inter (antar) dan aksi (kegiatan), Jadi interaksi adalah kegiatan timbal balik. Interaksi dalam pembelajaran adalah kegiatan timbal balik antara guru dan siswa. Penulis dapat menyimpulkan bahwa interaksi dalam pembelajaran adalah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Zahara idris, interaksi dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan sosial, karena antara siswa dan temannya, antara siswa dengan

⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 48-49

gurunya ada suatu komunikasi sosial atau pergaulan, interaksi dalam pembelajaran terdapat interaksi sosial seperti berikut:

- a. Interaksi sosial yang ditandai dengan hubungan tugas. Hubungan pribadi timbul karena tugas masing-masing yaitu tugas siswa belajar, dan tugas guru mengajar.
- b. Interaksi sosial yang selalu punya tujuan untuk mencapai sesuatu bagi kepentingan siswa. seluruh kegiatan harus punya tujuan yang pada dasarnya untuk kepentingan siswa.
- c. Interaksi sosial yang ditandai dengan kemauan guru untuk membantu siswa guru memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- d. Interaksi sosial dengan keyakinan siswa, bahwa guru akan membantunya dalam hal-hal tertentu didalam perkembangannya. Oleh karena itu lahirlah sikap menghargai, menghormati, serta mentaati guru, sebagai pernyataan pengakuan siswa atas kewibawaan guru.⁵

Pola komunikasi interaksi dalam pembelajaran terbagi tiga yaitu:

- a. Pola komunikasi satu arah.

Pola komunikasi satu arah yaitu guru sebagai pusat belajar mengajar (*teacher centered*). Guru menyampaikan belajar dengan berceramah, siswa mendengarkan dan mencatat (siswa pasif). Gurulah yang merencanakan, mengendalikan, dan melaksanakan segala sesuatunya.

⁵ Zahra Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Padang: Angkasa Raya, 1987), hlm. 70

Pola komunikasi ini lebih banyak kelemahannya dibandingkan dengan keuntungannya. Diantara kelemahannya yaitu suasana kelas beku, guru cenderung menjadi otoriter.

b. Pola komunikasi dua arah

Pola komunikasi ini antara guru dan siswa memiliki peranan yang sama yakni memberi aksi dan penerima aksi dengan arti kata keduanya dapat saling memberi dan menerima aksi.

c. Pola komunikasi banyak arah

Komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara guru dan siswa, tetapi juga melibatkan interaksi yang dinamis antara siswa dengan siswa lainnya.⁶

Menurut Nana Sudjana bahwa kegiatan interaksi dalam pembelajaran akan lebih efektif hal ini bergantung kepada keterampilan guru dalam mengelola kegiatan interaksi dalam pembelajaran akan tidak menimbulkan kebosanan, kejenuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan.⁷

Proses interaksi antara guru dengan siswa, dibutuhkan komponen-komponen pendukung seperti antara lain disebutkan pada ciri-ciri interaksi. Menurut Edi Suardi dalam buku pedagogik (1980) yang dikutip oleh Sardiman merincikan ciri-ciri interaksi dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Interaksi dalam pembelajaran memiliki tujuan. yakni membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu.
- b. Ada suatu prosedur (jalan interaksi) yang direncanakan, didesain, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 179

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2005), hlm. 12-13

- c. Interaksi dalam pembelajaran ditandai dengan penggarapan yang khusus. Dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
- d. Ditandai dengan adanya aktivitas siswa. Aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi pembelajaran.
- e. Dalam interaksi pembelajaran guru berperan sebagai pembimbing. dalam peranannya sebagai pembimbing ini guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
- f. Didalam interaksi pembelajaran membutuhkan disiplin. Disiplin dalam interaksi ini diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar, baik pihak guru maupun pihak siswa.
- g. Adanya batas waktu⁸

Kegiatan mengelola (menciptakan) interaksi dalam pembelajaran, guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yaitu kemampuan mendisain program dan keterampilan menkomunikasikan program itu kepada anak didik, dua modal ini telah terumuskan dalam sepuluh kompetensi guru, dan memang mengelola interaksi dalam pembelajaran itu sendiri merupakan salah satu kemampuan dari sepuluh kompetensi guru.

Sepuluh kompetensi guru itu meliputi:

- a. Menguasai bahan
- b. Mengelola program belajar mengajar
- c. Mengelola kelas
- d. Menggunakan media atau sumber.
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan.
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar.
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

⁸ Sardiman, *Op Cit.* hlm. 15-17

- h. Mengetahui fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan disekolah.
- i. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna pengajaran.⁹

Beberapa komponen yang harus di penuhi dalam interaksi pembelajaran yaitu: guru, siswa, metode, alat atau teknologi, sarana, tujuan, untuk mencapai tujuan intruksional, masing-masing komponen itu akan saling merespoan dan mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga tugas guru adalah bagaimana harus mendesain dari masing-masing komponen agar menciptakan proses belajar mengajar yang lebih optimal.¹⁰

Menurut B. Suryosubroto dalam bukunya proses belajar mengajar disekolah, mengatakan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan interaksi dalam pembelajaran meliputi:

- a. Kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar secara berurutan
- b. Kemampuan memberikan pengertian dan contoh sederhana.
- c. Kemampuan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
- d. Kemampuan bersikap sungguh-sungguh terhadap pengajaran
- e. Kemampuan bersikap terbuka terhadap pengajaran
- f. Kemampuan memacu aktivitas siswa
- g. Kemampuan mendorong siswa untuk berinisiatif
- h. Kemampuan merangsang tumbuhnya respon siswa terhadap pengajaran.¹¹

⁹ *Ibid*, hlm. 163-179

¹⁰ *Ibid*, hlm. 173

¹¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2002), hlm. 22-23

2. Keaktifan belajar siswa

a. Menurut etimologi

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat, gigih, sedangkan keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan siswa.¹² Keaktifan siswa dalam belajar meliputi fisik, mental, emosional. Dalam belajar keaktifan bisa disebut juga dengan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

b. Menurut terminology

Keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan dalam pembelajaran, dan pada dasarnya tidak ada belajar tanpa keaktifan siswa, yang berarti telah terjadi keaktifan karena belajar. Keaktifan siswa adalah proses kesibukan pada diri siswa untuk berfikir dalam belajar. Keaktifan siswa inti dari kegiatan belajar, keaktifan belajar ini terjadi dan terdapat pada semua perbuatan belajar, tetapi kadarnya yang berbeda tergantung pada kegiatannya, materi yang dipelajari dan tujuan yang hendak dicapai.¹³

Aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga muridlah harus aktif, sebab murid sebagai subjek adalah yang merencanakan, dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Aktivitas belajar murid yang dimaksud disini adalah aktivitas jasmani dan aktivitas rohani.

¹² Peter Salem, Yuni Salem, *Op Cit*, hlm. 34

¹³ Omar Hamalik, *Op Cit*, hlm. 137

Menurut Moh Uzer Usman, aktivitas atau keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Aktifitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan demonstrasi.
- 2) Aktifitas Lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak, Tanya jawab, diskusi, menyanyi.
- 3) Aktivitas mendengarkan (*listening activities*) seperti menjelaskan pendengaran guru, ceramah, pengarahan.
- 4) Aktivitas gerak (*motor activities*) seperti senam, atletik, menari, melukis
- 5) Aktifitas menulis, (*writing activities*) seperti mengarang, membuat makalah.¹⁴

Keaktifan siswa diatas sama dengan yang diungkapkan oleh sardiman, dan beliau menambahkan keaktifan siswa selain yang diungkapkan oleh Moh User Usman diatas yaitu :

- a. *Drawing activities* (menggambar), seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- b. *Mental activities* (aktifitas mental), seperti menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- c. *Emotional activities* (aktifitas emosional) seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat bergairah, berani, tenang, gugup.¹⁵

Getrude M. Whipple¹⁶ membagi jenis-jenis aktivitas sebagai berikut:

- a. Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
- b. Mempelajari ensiklopedi dan referensi.
- c. Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi seleksi sekolah.
- d. Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
- e. Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan.

¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22

¹⁵ Sardiman, Op Cit, hlm 101

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2006) hlm.174

- f. Mengorganisasi bahan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan.
- g. Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif.
- h. Membuat rangkuman, menulis laporan dengan maksud tertentu.
- i. Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar.

Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki hubungan satu sama lain dalam setiap pelajaran dapat dilakukan berbagai kegiatan yang saling terkait dan saling menunjang dalam mencapai tujuan tertentu. Kegiatan belajar akan melibatkan unsur kejiwaan, indrawi, pikiran, faktor emosional dan faktor lain dalam diri siswa sehingga seluruh komponen psikis dan fisik atau komponen jasmani dan rohani akan saling terkait dalam memperoleh suatu pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian sebagai hasil dari proses belajar.

Menurut Abu Ahmad dalam proses pembelajaran keaktifan para siswa adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan, permasalahan.
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar.
- c. Penampilan berbagai usaha atau keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan.
- d. Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar).¹⁷

Keaktifan siswa dalam pembelajaran itu melalui aktifitas fisik maupun fisikis, aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya

¹⁷ Abu Ahmad dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rinika Cipta, Cet.2, 2004), hlm. 207

duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif, aktifitas (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyak atau banyak fungsi dalam rangka pelajaran.

Seluruh peranan dan kemauan anggota badan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran secara aktif, ia mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya, dan sebagainya, oleh karena itu siswa dalam proses pengajaran harus mempersiapkan dirinya atau kesedian kondisi fisik maupun psikis yang benar-benar matang atau siap untuk belajar agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Belajar tanpa adanya kesiapan yang matang sering kali menghasilkan interaksi yang tidak memuaskan atau tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran. Siswa kurang adanya kesiapan maka siswa tidak dapat berinteraksi dengan baik sehingga siswa tidak dapat berpartisipasi secara maksimal dalam pembelajaran atau ia tidak aktif dalam kegiatan tersebut, padahal untuk mencapai hasil yang maksimal siswa harus aktif dalam pembelajaran.

Guru merumuskan bahan pelajaran harus diatur agar menantang anak didik aktif mempelajarinya. Kegiatan belajar anak didik ditetapkan dan diurutkan secara sistematis sehingga memberikan peluang kegiatan belajar bersama, kegiatan belajar kelompok, dan kegiatan belajar mandiri atau perorangan. Metode mengajar, alat dan sumber belajar, diusahakan

dan dipilih oleh guru agar menumbuhkan belajar aktif anak didik, bukan mengajar aktif dari guru. Tetapi posisi guru sebagai fasilitator bagi anak didik. Demikian pula dalam hal penilaian, guru hendaknya menyusun sejumlah pertanyaan yang problematis, sehingga menuntut anak didik mencurahkan pemikirannya secara optimal, bila perlu berikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh anak didik dikelas atau dirumah.¹⁸

Guru dalam menyampaikan bahan pelajaran hendaknya selalu memberikan motivasi agar anak didik terdorong untuk aktif seperti:

- a. Anak didik mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya maupun yang sudah dibahas
- b. Seluruh anak didik memperhatikan pertanyaan dan harus siap menjawab dan menilai keberanian atau ketepatan jawaban.
- c. Anak didik menanggapi jawaban tersebut.
- d. Guru mengarahkan atau menjembatani para anak didik kejawaban yang benar. Memberikan kesimpulan dan menilai tiap-tiap anak didik yang terlambat interaksi edukatif.¹⁹

B. Penelitian yang Relevan.

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian

¹⁸ *Ibid*, hlm. 211-212

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, hlm. 95

pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

Penelitian tentang kemampuan guru mengadakan interaksi pernah dilakukan oleh saudari ADRIYANI (2006), dengan judul hubungan kemampuan guru mengadakan interaksi kegiatan pembelajaran Agama Islam dengan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Dumai.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh saudari ADRIYANI ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan guru mengadakan interaksi kegiatan pembelajaran Agama Islam dengan minat belajar siswa Madrasah Tasnawiyah Al-falah Dumai. Hal ini dituliskan sebagai berikut: $0,250 > 0,187 < 0,325$. Dengan kata lain kemampuan guru mengadakan interaksi kegiatan pembelajaran Agama Islam tidak ada hubungan dengan minat belajar siswa.

Penelitian ini ada kesamaan mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari SOLIKHATI (2007) dengan judul Pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berbasis portofolio pelajaran fiqih terhadap prestasi belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antara keaktifan dalam proses pembelajaran berbasis portofolio pelajaran fiqih terhadap prestasi belajar di MAN 1 Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasaional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi

kesalahpahaman, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak menyimpang dari kerangka teoritis.

Kajian ini berkenaan dengan kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi. Bentuk konsep operasional dari kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran dan keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran.

Variabel ini disebut juga variabel independen atau variabel bebas dengan simbol X. Untuk mengukur variabel X ini, indikatornya sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran
- b. Guru mengelola kelas
- c. Guru menjelaskan pelajaran
- d. Guru bervariasi dalam mengajar
- e. Guru bertanya kepada siswa
- f. Guru memberikan penguatan kepada siswa
- g. Guru menutup pelajaran

2. Keaktifan belajar siswa

Keaktifan belajar merupakan variabel dependen atau variabel terikat dengan simbol Y. Untuk mengukur variabel Y ini, digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Siswa menulis pada saat pembelajaran ekonomi.

- b. Siswa mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran ekonomi.
- c. Siswa melaksanakan diskusi pada saat pembelajaran ekonomi.
- d. Siswa dapat menjelaskan materi yang telah diberikan oleh guru pada saat pembelajaran ekonomi.
- e. Siswa menanggapi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- f. Siswa menggunakan berbagai sumber belajar yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- g. Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat pembelajaran
- h. Siswa bersikap tenang selama berlangsungnya pembelajaran

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi dasar

Ada Pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru

2. Hipotesis

Ha : Ada Pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Guru Menciptakan Interaksi Dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 23 Juli 2010 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2010. Dan tempat penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru ekonomi dan siswa Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian adalah pengaruh kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap Keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru ekonomi yang berjumlah 2 orang guru dan siswa jurusan IPS Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru kelas XI dan kelas XII yang berjumlah 82 siswa. Karena jumlah populasi tidak banyak maka penulis tidak mengambil sampel, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. **Angket**, teknik ini penulis gunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden (siswa) guna untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.
2. **Dokumentasi**, yakni penulis gunakan untuk mengumpulkan dokumen atau arsip yang berkenaan dengan sekolah, berupa diskripsi sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan angket, angket yang digunakan adalah angket tertutup maka penulis akan menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden dengan menggunakan model skala likert. Skala ini disusun sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Selalu di beri skor 4

Sering di beri skor 3

Kadang-kadang di beri skor 2

Tidak pernah di beri skor 1.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rd D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 135

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui angket selanjutnya akan dianalisis. Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval.

Mengetahui ada tidaknya pengaruh, kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru, maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.²

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

$$\hat{Y} = \text{Keaktifan siswa}$$

$$a = \text{Konstanta Intersepsi}$$

$$b = \text{Koefisien}$$

X = Kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.³

² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 160

³ *Ibid.* hlm. 84

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “ r ” *Product moment*

N = Sampel

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*.⁴

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = *number of cases*

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

⁴ *Ibid.* hlm. 88

$$KD = R^2 \times 100\%^5$$

dimna:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 6.0 for Windows dalam memproses data⁶ SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁵ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 200

⁶ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), hlm. 95

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Sekolah

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Dar El Hikmah

Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang bernaung dibawah yayasan Nur iman Pekanbaru. Madrasah Aliyah Dar El Hikmah berlokasi di Jl. Manyar Sakti Km.12 kelurahan simpang baru Panam Pekanbaru. Mulai berdiri semenjak tahun pelajaran 1994-1995 dengan jumlah murid angkatan pertama sebanyak 16 orang putra-putri satu lokal, dan dibina oleh guru yang berjumlah 9 orang. Mayoritas siswa atau santri berasal dari Panti Asuhan Kasih Ibu Bangkinang dan mereka dibebaskan dari segala biaya, meskipun semua tinggal di asrama.

Seiring dengan bertambahnya siswa secara perlahan dan pasti telah dilengkapi juga beberapa sarana yaitu Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Perpustakaan, MCK, Kantin, Koperasi dan Lapangan bermain. Pengadaan sarana-prasarana tersebut disesuaikan dengan kemampuan yayasan selaku penyandang dana.

Pertambahan jumlah siswa semakin banyak sehingga daya tampung asrama maupun lokal yang disediakan yayasan tidak mencukupi. Hal ini berakibat pada tidak dapat diterimanya beberapa orang calon siswa untk masuk belajar di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah, meskipun mereka

semuanya sangat berharap, banyak calon siswa yang tidak dapat tertampung karena daya tampungnya terbatas. Tahun berganti tahun para calon siswa yang akan masuk di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah tetap banyak, meskipun pengurus yayasan belum mampu menambah sarana asrama maupun lokal belajar, solusinya adalah melakukan seleksi penerimaan calon siswa, sehingga sampai tahun ini Madrasah Aliyah Dar El Hikmah hanya bisa menampung siswa baru kurang lebih dari 174 siswa adapun jumlah siswa baru Madrasah Aliyah Dar El Hikmah pekanbaru dapat dilihat pada tabel 2.

2. Visi dan Misi

Pendidikan merupakan wahana strategis bagi pengembangan sumber daya manusia, karena melalui pendidikan dapat memotivasi dan membantu terjadinya perubahan orientasi kebudayaan individu serta masyarakat. Konsep pencerahan pendidikan berjalan dengan berbagai cara seperti pendidikan terpadu, pendidikan unggulan dan pendidikan yang berorientasi aplikasi. Yayasan Nur Iman Pekanbaru Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru mempunyai visi “Menyiapkan Santri Yang Siap Pakai Sesuai Dengan Tuntutan Dunia Usaha dan Dunia Industri Dengan Tetap berpegang Teguh Kepada Nilai Agama Islam dan Budaya Timur.”

Mewujudkan visi pendidikan maka Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru bekerja sama dengan berbagai pihak baik tingkat daerah maupun Internasional. Untuk menyikapi hal tersebut maka misi pendidikan Madrasah Aliyah Dar El Hikmah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pembinaan pendidikan bagi anak-anak
 - b. Melakukan pembinaan sekolah menengah untuk mempersiapkan pendidikan perguruan tinggi
 - c. Menetapkan pedoman kebijakan dan standar kompetensi pendidikan
 - d. Meningkatkan kesejahteraan dan mutu profesionalisme guru, staff menuju tenaga pendidik dan administrasi yang handal
 - e. Menyediakan infrastruktur dan sarana pendidikan yang layak
 - f. Menyediakan buku pelajaran, buku pendukung dan peralatan pendidikan yang baik
 - g. Menggalang kemitraan dan peran serta masyarakat termasuk dunia usaha.
1. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Mengajar adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia disisi Allah SWT, Di Madrasah Aliyah Pesantren Dar El Hikmah ini gurunya terdiri dari berbagai kalangan, tamatan pasca sarjana S-2, sarjana S-1, dan D-III. Berikut ini akan dijelaskan tentang keadaan guru yang ada di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

TABEL VI. 1
Daftar Guru Dan Pegawai Ma Dar El Hikmah Pekanbaru

No	Nama Guru/Pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Hikmatulah, S.Ag. S.Pd	L	Kepsek	Sharaf
2.	Yasmar, S.Sos	L	Waki Kepala	Aqidah Akhlak
3.	Drs. A.Ghazali.	L	Waka kesiswaan	Ushul Fiqih, Hadis
4.	Jamhuriah, S.Ag	P	Waka kurikulum	Bahasa Arab
5.	H. Zamhasari, MA	P	Waka kurikulum	Tahfizul Qur'an, Nahwu
6.	M. Amin. SP	L	Guru	Fisika
7.	AdeFariz , f. MA	L	Wali kelas	Fiqih, Ilmu Hadis.
8.	Afridawati, S.pd.	P	Wali kelas	PPKN
9.	Andriani, S.pd.	P	Guru	Biologi
10.	Animariyani, S.Pd	P	Guru	Matematika
11.	Djefrin E.Hulawa, M.Ag	L	Guru	Ilmu kalam, Bahasa Arab.
12.	Dra. Enawati	P	Guru	Bahasa inggris
13.	Dra. Mardhiah	P	Guru	Tatabusana
14.	Endang kurnia, S.Ag.	P	Guru	Usul fiqih
15.	Ernawati, S.Pd	P	Wali kelas	Sejarah, Ibadah amaliyah.
16.	H. Ismail ibrahim, Lc	L	Guru	Mustalah Hadis
17.	Halimatus Sa'diyah, S.kom	P	Guru	Teknikom
18.	Harian Taufiq, S.Pd	L	Guru	Matematika
19.	Jelia Novita, S.Pd	P	Guru	Matematika
20.	Jhonhendri, S.Ps.I	L	Wali kelas	Grammer, B.inggris
21.	Julis Juriyanti., S.Pd.I	P	Wali kelas	B.Arab, sharaf
22.	Khoirunnas, S.Th. I	L	Wali kelas	T.inkom, ibadah amaliyah
23.	Masnaini, S.Pd	P	Wali kelas	Kimia, ibadah amaliyah
24.	Miftah Syarif, M.Ag	L	Guru	Tafsir, ilmu tafsir
25.	Musdhalifah, S.Pi	P	Wali kelas	Biologi
26.	Nilyati, S.Pd	P	Wali kelas	SKI ibadah amaliyah
27.	Rahmad wahyuddin, S.Ag	P	Guru	Bimbingan minat dan bakat
28.	Siti Hasanah, Pd.I	P	Guru	Qura'an hadis
29.	Sri Agustin, S.Pd	P	Wali kelas	Geografi,ekonomi
30.	Susi Yanti, S.Ag	P	Wali kelas	Akidah akhlak, Qur'an hadis
31.	Sarkani, S.Pd.	L	Guru	Sosiologi
32.	Wastra Leni, S.Pd	P	Wali kelas	B.indonesia, ibadah amaliyah
33.	Zulfadli, S. Pd	L	Guru	PPKN
34.	Hendranyamon, A.Md	L	Guru,Ka.pustaka	Penjaskes
35.	Masud, S.Sos.I	L	Guru	Sosiologi
36.	Samsulamri, S.Pd	L	Guru	B. inggris
37.	Boni Aputra, S.Pd	L	Guru	B.inggris
38.	Retna Setianingsih, S.Pd	P	Guru	B.Arab
39.	Bakri, S.Ag	L	Wali kelas	Fiqih
40.	Seppi Yeni, S.Pd	P	Guru	B.indonesia
41.	Herli Yunita, SE	P	Guru	Ekonomi
42.	Silviana Hendri	L	Guru	Fisika
43.	Adeariandi Saputra	L	Guru	B.Arab, Nahwu
44.	Isra Nevada	P	Guru	Ekonomi
45.	Dewipurnama Sari, S.Pd	P	Guru	B.inggris

46	Rina Arisandi, S.Pd	P	Guru	B.indonesia
47.	Ardina Sari, S.Pd	P	Guru	Matematika
48.	Dina Fitriah	P	Guru	Kimia
49.	Rohana	P		KA.kepegawaian
50.	Juhendri	L		Kepala TU
51.	Rozana Padista	P		Kasubsi MA
52.	Dwi Okto Amilia	P		TU MA
53.	Mumila Sufitriani	P		Kasubsi pengetikan
54.	Siska	P		Kebersihan
55.	Ujang Aspri	L		Kasi pertamanan

Sumber data kantor TU Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru

Tabel di atas diketahui bahwa jumlah Guru dan Pegawai MA Dar El Hikmah Pekanbaru seluruhnya berjumlah 55 orang, yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Terjadinya proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan bila ada pihak yang di ajarkan dan mengajar, oleh karena itu siswa merupakan komponen yang terpenting dalam suatu lembaga Sekolah sebagai penentu jalannya proses pendidikan. Siswa merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar, disamping itu juga sangat berpengaruh sekali dalam pendidikan. Bertitik tolak dari dua unsur tersebut maka pendidikan tidak akan terlaksana sekiranya hanya ada salah satu dari dua unsur. Adapun jumlah siswa yang ada di Madrasa Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru sebagai berikut:

TABEL VI. 2

Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X. AI	0	29	29
X. A2	0	27	27
X. A3	0	29	29
X. A4	0	27	27
X. B1	30	0	30
X. B2	32	0	32
Jumlah	62	112	174
XI. IPS	13	30	43
XI. IPA. AI	10	28	38
XI. IPA. A2	10	25	35
XI. AGAMA	15	13	28
Jumlah	48	96	144
XII. IPS	7	32	39
XII. IPA	4	34	38
XII. AGAMA	17	20	37
Jumlah	28	86	114
Jumlah	138	294	432

Sumber data kantor TU Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa yang ada di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru sebanyak 432 orang.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan yang penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan pendidikan yang diterapkan. Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan di sekolah, pada saat penelitian ini dilaksanakan sarana dan Prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru adalah sebagai berikut:

TABEL VI. 3

Sarana Dan Prasarana Di MA Dar El Hikmah Pekanbaru

No	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tamu	1
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Majelis Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang Pembelajaran	12
7.	Laboratorium	2
8.	Perpustakaan	1
9.	Ruang Bimbingan Konseling	1
10.	Ruang Keterampilan	1
11.	Ruang Kurikulum/OSIS	2
12.	UKS	1
13.	Masjid	1
14.	Tempat Wudhu	2
15.	Koperasi	1
16.	Aula	1
17.	Gudang	1
18.	Kantin	6
19.	Parkir	1
20.	WC Guru	4
21.	WC Siswa	20
22.	Lapangan Takraw	1
23.	Lapangan Basket	1
24.	Lapangan Voli	1
26.	Asrama Putra dan Putri	9

5. Kurikulum

Pengembangannya kurikulum pada Sekolah Menengah Atas dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan kemajuan zaman. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah agar keberadaannya tidak diragukan dan sejajar dengan sekolah-sekolah lain.

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan suatu pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan adanya kurikulum, proses belajar

mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru untuk kelas X, XI dan XII saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

B. Penyajian Data.

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru bertujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran dan keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

1. Data kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran

Data tentang kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket dengan jumlah 32 item pertanyaan. Setiap item terdiri empat option, yaitu A, B, C, D dengan bobotnya masing-masing yaitu 4, 3, 2, 1. Hasil jawaban angket setiap siswa kemudian dijumlahkan. Hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut:

44	45	39	43	44	43	45	42	42	56
41	37	40	43	38	42	41	40	41	39
42	39	42	42	41	44	40	42	41	42
42	41	39	41	36	46	42	39	41	40
39	32	39	42	39	38	39	44	41	42

39 40 41 47 36 40 40 41 41 37
 40 36 43 40 44 41 44 44 40 42
 41 43 46 43 44 45 38 41 43 40
 50 31

a. Urutan data dari yang terbesar ke data terkecil.

56 50 47 46 46 45 45 45 44 44
 44 44 44 44 44 44 43 43 43 43
 43 43 43 42 42 42 42 42 42 42
 42 42 42 42 42 42 41 41 41 41
 41 41 41 41 41 41 41 41 41 31
 41 40 40 40 40 40 40 40 40 40
 40 40 40 39 39 39 39 39 39 39
 39 39 39 38 38 38 37 37 36 36
 36 31

b. $R = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$

$$R = 56 - 31$$

$$= 25$$

c. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 82$$

$$= 7,32$$

d. Panjang kelas = $\frac{\text{Renyang}}{\text{Banyak kelas}}$

$$= \frac{25}{7}$$

$$= 3,57 \text{ dibulatkan } 4$$

a. Urutan data dari yang terbesar ke data terkecil.

44	43	39	38	38	37	37	36	36	36
36	36	36	36	35	35	35	35	35	35
35	35	35	35	34	34	34	34	34	34
34	34	34	34	33	33	33	33	32	32
32	32	32	31	30	30	30	30	30	30
30	30	29	29	29	29	28	28	28	28
28	28	27	27	27	27	27	27	27	27
26	26	26	26	26	25	25	25	25	25
25	25								

b. $R = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$

$$R = 44 - 25$$

$$= 19$$

c. Banyak kelas $= 1 + 3,3 \text{ Log } N$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 83$$

$$= 7,32$$

d. Panjang kelas $P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{19}{7}$$

$$= 2,71 \text{ dibulatkan } 3$$

TABEL VI. 5
Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang
Keaktifan Siswa

Variabel (X)	F
25-27	20
28-30	18
31-33	10
34-36	27
37-39	5
40-42	0
43-45	2
N	82

Sumber: Data olahan

A. Analisis Data

1. Kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran

Data tentang kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

TABEL VI. 6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	82	31.00	56.00	41.2561	3.35846
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas diketahui bahwa variabel kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran skor terendah 31.00, skor tertinggi 56.00, Mean (M) 41,2561 dan Standard Deviasinya (SD) 3,35846.

2. Keaktifan siswa

Data tentang keaktifan siswa dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

TABEL VI. 7
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	82	25.00	44.00	31.6707	4.31493
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas diketahui bahwa variabel keaktifan siswa dalam pembelajaran Ekonomi skor terendah 25.00, skor tertinggi 44.00, Mean (M) 31,6707 dan Standard Deviasinya (SD) 4,31493.

3. Analisis Pengaruh kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap Keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

Mengetahui apakah terdapat pengaruh, kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap Keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru. Data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Data ini diproses menggunakan bantuan perangkat komputer

melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Data Interval

Data tentang kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran dan keaktifan siswa merupakan data interval. Data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut, adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap (variabel terikat) yaitu keaktifan siswa. Teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL VI. 8
Analisi Of Variance (ANOVA)^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1131.885	1	1131.885	240.683	.000 ^a
Residual	376.224	80	4.703		
Total	1508.110	81			

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN GURU

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

Sumber: Data Hasil Analisis Data SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 240.683 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima).

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

c. Persamaan Regresinya adalah

Lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL VI. 9
Coefisien Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-14.250	2.970		-4.799	.000
Keaktifan Siswa	1.113	.072	.866	15.514	.000

a. Dependent Variable:
KEAKTIFAN SISWA

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = -14.250 + 1.113X$$

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = -14.250 + 1.13X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (keaktifan siswa) sebesar 1.113

d. Pengujian Pengaruh Kemampuan Guru Menciptakan Interaksi Dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Ikmah Pekanbaru.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh, Kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap Keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh, kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap Keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran) dengan Variabel Y (keaktifan siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

TABEL VI. 10
Pearson Correlations

		KEMAMPUAN GURU	KEAKTIFAN SISW
Pearson Correlation	Kemampuan Guru	1.000	.866
	Keaktifan Siswa	.866	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan Guru	.	.000
	Keaktifan Siswa	.000	.
N	Kemampuan Guru	82	82
	Keaktifan Siswa	82	82

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,866 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap Keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

TABEL VI. 11
Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.751	.747	2.16859

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUANGURU

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN

SISWA

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Besarnya koefisien kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru adalah 0.751 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 82 - 2$$

$$df = 80$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0, 217

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283

1. r_o (observasi) = 0,751 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,751 > 0,217) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,751 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% (0,751 > 0,283) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,751. Kontribusi kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa adalah sebesar $0,751 \times 100\% = 75.1\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Dapat disimpulkan “ada pengaruh, kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah pekanbaru, dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas bahwa besarnya koefisien kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru. adalah r_o (observasi) 0.751 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 80$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0, 217 r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283.

1. r_o (observasi) = 0,751 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,751 > 0,217$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,751 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,751 > 0,283$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Kontribusi kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa adalah sebesar 75.1% selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Penulis dapat menyimpulkan ada pengaruh kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi Di Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Pekanbaru.

A. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat di pertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya tetap melakukan interaksi dalam pembelajaran di kelas supaya siswa-siswi Madrasah Aliyah Dar El Hikmah tetap aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru sebaiknya terampil ketika menggunakan media pembelajaran untuk menciptakan siswa aktif saat pembelajaran
3. Guru sebaiknya memperhatikan keadaan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Supriono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Nusantara Media.
- Idris Zahra. 1987. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Padang: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Poerdaminata. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*. Bandung Alfabeta.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Muliya
- Salem Petter dan Salem Yuni. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman Uzer Moh. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PT. Remaja Rosada Karya.

Undang-Undang RI No. Tahun 2003. 2008. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Jakarta: Sinar Grafindo.

Walgito Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN

Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	A	B	C	D
1.	Kemampuan guru menciptakan interaksi dalam pembelajaran	1. Guru mengelola kelas 2. Guru mengelola program belajar mengajar 3. Guru menguasai bahan pelajaran 4. Guru menggunakan	1. Menurut anda, Apakah ibu guru sebelum memulai pelajaran memperhatikan siswa dan keseluruhan isi kelas? 2. Menurut anda, Apakah ibu guru sebelum memulai pelajaran memberikan informasi dan pengarahan kepada Anda dalam belajar? 3. Menurut anda, Apakah ibu guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan bahasa yang tepat dan jelas? 4. Menurut anda, Apakah ibu guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi? 5. Menurut anda, Apakah ibu guru bisa menghubungkan materi pelajaran dalam situasi yang nyata (riil)				

		media atau sumber belajar	<p>6. Menurut Anda, Apakah guru menyampaikan materi pelajaran fokus melihat buku paket?</p> <p>7. Menurut anda, Apakah ubu guru menjelaskan materi menggunakan media yang sesuai dengan pokok bahasan?</p> <p>8. Menurut anda, Apakah guru menggunakan berbagai sumber belajar?</p>				
No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	A	B	C	D
		<p>5. Guru mengelola interaksi belajar mengajar</p> <p>6. Guru menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran</p>	<p>9. Menurut anda, Apakah ibu guru memberikan kesempatan untuk berkomunikasi?</p> <p>10. Menurut anda, Apakah ibu guru ketika proses pembelajaran ataupun sehabis pembelajaran menciptakan kondisi yang dapat memunculkan pertanyaan dari siswa?</p> <p>11. Menurut anda, Apakah ibu guru ketika proses pembelajaran ataupun sehabis pembelajaran memberikan tugas kepada anda?</p> <p>12. Menurut anda, Apakah ibu guru memberikan pujian bagi jawaban-jawaban yang tepat bagi siswa</p>				

		<p>7. Guru mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan disekolah</p> <p>8. Guru mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah</p> <p>9. Guru menguasai landasan-landasan sekolah</p> <p>10. Guru memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran</p>	<p>dan sebaliknya mengarahkan jawaban yang kurang tepat?</p> <p>13. Menurut anda, Apakah ibu guru sebelum memulai pelajaran memberikan semangat atau motivasi kepada anda?</p> <p>14. Menurut anda, Apakah guru menjelaskan materi pelajaran dengan memulis dipapan tulis?</p> <p>15. Menurut anda, Apakah ibu guru ketika mengajar menerapkan kode etik sebagai seorang guru?</p> <p>16. Menurut anda, Apakah ibu guru pernah mengikuti diklat atau pelatihan bidang studi ekonomi ?</p>				
2.	Keaktifan siswa	1. Siswa menulis pada	1. Apakah anda mencatat penjelasan guru pada saat				

		<p>saat pembelajaran ekonomi</p> <p>2. Siswa mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran ekonomi</p> <p>3. Siswa melaksanakan diskusi pada saat pembelajaran ekonomi</p>	<p>pembelajaran?</p> <p>2. Apakah anda membuat kesimpulan dengan menggunakan bahasa Anda sendiri?</p> <p>3. Apakah anda bertanya kepada guru jika menemui permasalahan atau kesulitan dalam belajar?</p> <p>4. Apakah anda selalu memperhatikan pertanyaan teman kemudian siap untuk menjawab?</p> <p>5. Apakah anda selalu mengajukan pendapat pada saat diskusi?</p> <p>6. Apakah anda dalam berdiskusi memberikan masukan atau saran kepada teman kelompok diskusi yang bersifat membangun?</p>				
No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	A	B	C	D
		<p>4. Siswa dapat menjelaskan materi yang telah diberikan guru pada saat pembelajaran</p>	<p>7. Apakah anda bersedia mempraktekkan materi pelajaran bila disuruh guru?</p> <p>8. Apakah anda pernah bersedia dan dapat menjawab bila ada pertanyaan dari guru?</p>				

		<p>5. Siswa menanggapi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru</p> <p>6. Siswa menggunakan berbagai sumber belajar yang berhubungan dengan materi pelajaran</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam belajar</p> <p>8. Siswa bersikap tenang selama berlangsungnya</p>	<p>9. Apakah anda pernah menanggapi jawaban yang diberikan oleh teman?</p> <p>10. Apakah anda pernah menanggapi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?</p> <p>11. Apakah anda pernah mencari bahan pelajaran melalui media internet?</p> <p>12. Apakah anda selalu membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi?</p> <p>13. Apakah anda mendengarkan penjelasan pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>14. Apakah anda dapat memahami penjelasan guru pada saat pembelajaran?</p> <p>15. Apakah anda bersikap tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran?</p> <p>16. Apakah anda selalu berada didalam selama berlangsungnya proses pembelajaran?</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

		pembelajaran				
--	--	--------------	--	--	--	--

Lampiran. 2 Angket

ANGKET

I. Petunjuk pengisian:

- a. Angket ini semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dan tidak berpengaruh pada nilai maupun status anda sebagai siswa.
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat anda.
- c. Terimakasih atas kerjasama dan bantuan anda dalam mengisi angket ini.

II. Pertanyaan

1. Menurut anda, Apakah ibu guru masuk pelajaran tepat pada waktunya?
 - a. Selalu tepat waktu
 - b. Sering tepat waktu
 - c. Kadang-kadang tepat waktu
 - d. Tidak pernah tepat waktu
2. Menurut anda, Apakah ibu guru sebelum memulai pelajaran memberikan informasi dan pengarahan kepada anda dalam belajar?
 - a. Selalu memberikan
 - b. Sering memberikan
 - c. Kadang-kadang memberikan
 - d. Tidak pernah memberikan
3. Menurut anda, Apakah ibu guru sebelum memulai pelajaran memberikan semangat atau motivasi kepada anda?
 - a. Selalu memberi semangat dan motivasi
 - b. Sering memberi semangat dan motivasi
 - c. Kadang-kadang memberi semangat dan motivasi
 - d. Tidak pernah memberi semangat dan motivasi

4. Menurut anda, Apakah ibu guru sebelum memulai pelajaran memperhatikan siswa dan keseluruhan isi kelas?
 - a. Selalu memperhatikan
 - b. Sering memperhatikan
 - c. Kadang-kadang memperhatikan
 - d. Tidak pernah memperhatikan
5. Menurut anda, Apakah ibu guru dalam proses pembelajaran menciptakan suasana yang menyenangkan?
 - a. Selalu menyenangkan
 - b. Sering menyenangkan
 - c. Kadang-kadang menyenangkan
 - d. Tidak pernah menyenangkan
6. Menurut anda, Apakah ibu guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan bahasa yang tepat dan jelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Menurut anda, Apakah ibu guru bisa menghubungkan materi pelajaran dalam situasi yang nyata (riil)
 - a. Selalu bisa menghubungkan
 - b. Sering bisa menghubungkan
 - c. Kadang-kadang bisa menghubungkan
 - d. Tidak pernah bisa menghubungkan
8. Menurut anda, Apakah ibu guru memberikan kesempatan anda untuk bertanya?
 - a. Selalu memberikan kesempatan
 - b. Sering memberikan kesempatan
 - c. Kadang-kadang memberikan kesempatan
 - d. Tidak pernah memberikan kesempatan

9. Menurut anda, Apakah ibu guru menggunakan media sesuai dengan pokok bahasan?
 - a. Selalu menggunakan
 - b. Sering menggunakan
 - c. Kadang-kadang menggunakan
 - d. Tidak pernah menggunakan
10. Menurut anda, Apakah ibu guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi?
 - a. Selalu menggunakan
 - b. Sering menggunakan
 - c. Kadang-kadang menggunakan
 - d. Tidak pernah memberikan
11. Menurut anda, Apakah ibu guru ketika proses pembelajaran menggunakan pertanyaan yang singkat dan jelas?
 - a. Selalu memberikan
 - b. Sering memberikan
 - c. Kadang-kadang memberikan
 - d. Tidak pernah menggunakan
12. Menurut anda, Apakah ibu guru memberikan pujian bagi jawaban-jawaban yang tepat bagi siswa dan sebaliknya mengarahkan jawaban yang kurang tepat?
 - a. Selalu memberikan
 - b. Sering memberikan
 - c. Kadang-kadang memberikan
 - d. Tidak pernah memberikan
13. Menurut anda, Apakah ibu guru menyalahkan dan membenarkan pendapat anda dengan baik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Menurut anda, apakah ibu guru sebelum menutup pelajaran merangkum atau membuat garis besar materi pelajaran?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
15. Menurut anda, Apakah ibu guru sebelum menutup pelajaran mengadakan pengayaan memberi tugas kepada anda?
- Selalu memberikan tugas
 - Sering memberikan tugas
 - Kadang-kadang memerikan tugas
 - Tidak pernah memberikan tugas
16. Menurut anda, Apakah ibu guru memberikan penilaian kepada anda setelah proses pembelajaran berlangsung?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
17. Apakah anda mencatat penjelasan guru pada saat pembelajaran?
- Selalu mencata
 - Sering mencatat
 - Kadang-kadang mencatat
 - Tidak pernah mencatat
18. Apakah anda membuat kesimpulan dengan menggunakan bahasa anda sendiri?
- Selalu membuat kesimpulan
 - Sering membuat kesimpulan
 - Kadang-kadang membuat kesimpulan
 - Tidak pernah membuat kesimpulan

19. Apakah anda bertanya jika menemui permasalahan atau kesulitan dalam belajar?
- Selalu bertanya
 - Sering bertanya
 - Kadang-kadang bertanya
 - Tidak pernah bertanya
20. Apakah anda memperhatikan pertanyaan teman kemudian siap untuk menjawab ?
- Selalu memperhatikan
 - Sering memperhatikan
 - Kadang-kadang memperhatikan
 - Tidak pernah memperhatikan
21. Apakah anda mengajukan pendapat pada saat diskusi?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
22. Apakah anda dalam berdiskusi memberikan masukan atau saran kepada teman kelompok diskusi yang bersifat membangun?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak
23. Apakah anda bersedia mempraktekkan materi pelajaran bila disuruh guru?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

24. Apakah anda bersedia dan dapat menjawab bila ada pertanyaan dari guru?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
25. Apakah anda menanggapi jawaban yang diberikan oleh teman?
- Selalu menanggapi
 - Sering menanggapi
 - Kadang-kadang menanggapi
 - Tidak pernah menanggapi
26. Apakah anda menanggapi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?
- Selalu menanggapi
 - Sering menanggapi
 - Kadang-kadang menanggapi
 - Tidak pernah menanggapi
27. Apakah anda selalu mencari bahan pelajaran melalui media internet ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
28. Apakah anda selalu membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

29. Apakah anda mendengarkan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung?
- Selalu mendengarkan
 - Sering mendengarkan
 - Kadang-kadang mendengarkan
 - Tidak pernah mendengarkan
30. Apakah anda dapat memahami penjelasan yang diberikan guru pada saat pembelajaran?
- Selalu dapat memahami
 - Sering dapat memahami
 - Kadang-kadang dapat memahami
 - Tidak pernah dapat memahami
31. Apakah anda bersikap tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran?
- Selalu bersikap tenang
 - Sering bersikap tenang
 - Kadang-kadang bersikap tenang
 - Tidak pernah bersikap tenang
32. Apakah anda selalu berada didalam kelas selama berlangsungnya proses pembelajaran?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Lampiran. 3 Skor Item Jawaban Angket Kemampuan Guru Menciptakan Interaksi Dalam Pembelajaran

**SKOR ITEM JAWABAN ANGKET KEMAMPUAN GURU
MENCIPTAKAN INTERAKSI DALAM
PEMBELAJARAN**

No Aspek	Hasil Angket Yang Telah Diberi Bobot																Jumlah
	Variabel X																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	4	2	3	3	1	3	3	2	4	2	4	3	3	2	44
2	3	2	3	4	2	2	1	3	3	2	4	2	4	4	3	3	45
3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	2	3	3	2	3	39
4	3	2	3	2	4	3	1	4	3	2	2	3	3	2	3	2	43
5	2	3	3	2	4	2	1	2	3	2	4	3	4	3	3	3	44
6	3	1	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	43
7	2	1	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	45
8	1	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	42
9	4	3	1	3	3	4	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	42
10	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	56
11	4	2	2	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	41
12	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	37
13	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	4	3	40
14	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	1	2	3	2	4	43
15	3	1	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	38
16	2	2	4	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	42
17	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	41
18	2	4	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	40
19	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	41
20	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	3	1	3	39
21	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	1	3	3	2	3	42
22	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	3	39
23	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	42
24	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	5	1	3	3	2	2	42
25	2	1	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	41
26	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	44
27	3	2	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	40
28	2	1	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	42
29	1	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	41
30	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	1	2	2	42
31	4	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	42
32	2	3	3	1	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	41
33	1	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	39
34	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	41
35	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	3	36
36	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	46
37	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	42
38	3	2	3	1	4	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	39
39	1	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	41
40	4	2	3	1	2	4	1	3	2	3	1	2	2	4	4	2	40
41	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	39
42	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	32
43	3	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	39
44	3	3	1	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	42
45	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	39
46	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	38
47	2	2	2	4	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	39

48	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	44
49	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	41
50	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	42
51	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	39
52	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	40
53	1	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	41
54	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	47
55	2	2	3	2	1	3	2	3	4	1	2	2	3	2	2	2	36
56	2	3	2	4	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	40
57	2	4	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	40
58	1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	41
59	2	2	4	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	4	41
60	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	37
61	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	40
62	1	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	36
63	3	4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
64	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	40
65	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	44
66	3	3	2	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	2	41
67	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2	44
68	1	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	44
69	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	40
70	1	2	3	2	1	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	42
71	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	41
72	1	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	43
73	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	46
74	2	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	43
75	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	44
76	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	45
77	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	38
78	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	3	3	3	3	41
79	1	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	43
80	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	40
81	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	50
82	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	31

Sumber: Data olahan

Lampiran. 4 Skor Item Jawaban Angket Keaktifan Siswa

SKOR ITEM JAWABAN ANGKET KEAKTIFAN SISWA

No Aspek	Hasil angket yang telah diberi bobot																
	Variabel X															Jumlah	
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		32
1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	4	34
2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	4	2	2	3	4	36
3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	30
4	2	2	4	1	2	2	1	2	3	4	1	2	3	2	2	2	35
5	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	38
6	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	4	3	4	2	36
7	1	2	2	2	2	3	2	1	4	2	1	2	3	4	3	3	37
8	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	34
9	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	3	2	1	2	3	4	33
10	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	4	3	4	3	44
11	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	30
12	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	27
13	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	30
14	1	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	34
15	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	25
16	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	34
17	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	30
18	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	29
19	1	2	3	1	1	2	1	2	3	2	1	1	3	3	3	2	32
20	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	28
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	34
22	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	27
23	4	1	2	1	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4	35
24	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	4	34
25	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	3	3	2	32
26	1	2	2	2	2	4	2	4	3	2	1	2	3	2	2	3	36
27	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	4	30
28	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	4	33
29	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	33
30	2	2	1	2	2	2	1	4	4	1	2	1	3	3	3	2	35
31	2	2	2	1	2	2	3	1	4	1	2	2	3	2	3	2	35
32	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	36
33	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	27
34	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	4	2	3	2	2	3	31
35	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	26
36	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	38
37	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	34
38	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	28
39	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	30
40	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	34
41	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	27

42	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	26
43	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	28
44	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	35
45	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	29
46	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	26
47	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	26
48	2	1	2	4	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	37
49	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	30
50	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	32
51	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	27
52	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	28
53	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	30
54	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	39
55	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	25
56	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	28
57	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	25
58	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	3	27
59	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	29
60	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	25
61	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	26
62	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	27
63	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	35
64	2	1	2	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	26
65	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	35
66	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	35
67	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	35
68	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	34
69	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	29
70	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	33
71	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	28
72	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	35
73	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	36
74	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
75	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	34
76	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	36
77	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	27
78	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	32
79	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35
80	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	4	32
81	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	43
82	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	25

Sumber: Data olahan

Lampiran. 5 Pasangan X Dan Y

PASANGAN X DAN Y

X	Y
44	34
45	36
39	30
43	35
44	38
43	36
45	37
42	34
42	33
56	44
41	30
37	27
40	30
43	34
38	25
42	34
41	30
40	29
41	32
39	28
42	34
39	27
42	35
42	34
41	32
44	36
40	30
42	33
41	33
42	35
42	35
41	36
39	27
41	31
36	26
46	38
42	34
39	28
41	30
40	34
39	27
32	26
39	28
42	35
39	29
38	26
39	26

44	37
41	30
42	32
39	27
40	28
41	30
47	39
36	25
40	28
40	25
41	27
41	29
37	25
40	26
36	27
43	35
40	26
44	35
41	35
44	35
44	34
40	29
42	33
41	28
43	35
46	36
43	36
44	34
45	36
38	27
41	32
43	35
40	32
50	43
31	25

Sumber: Data olahan

Lampiran. 6 Output SPSS (Statistical Program Society Science) Versi 16.0

OUTPUT SPSS (STATISTICAL PROGRAM SOCIETY SCIENCE) VERSI 16.0

DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	82	31.00	56.00	41.2561	3.35846
Valid N (listwise)	82				

DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00002
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	82	25.00	44.00	31.6707	4.31493
Valid N (listwise)	82				

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE Z
PP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00001
/METHOD=ENTER VAR00002
/SCATTERPLOT=(VAR00001 ,*ZRESID).

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KEMAMPUAN GURU	31.6707	4.31493	82
KEAKTIFAN SISWA	41.2561	3.35846	82

Correlations

		KEAKTIFANSI SWA	KEMAMPUAN GURU
Pearson Correlation	KEMAMPUAN GURU	1.000	.866
	KEAKTIFAN SISWA	.866	1.000
Sig. (1-tailed)	KEMAMPUAN GURU	.	.000
	KEAKTIFAN SISWA	.000	.
N	KEMAMPUAN GURU	82	82
	KEAKTIFAN SISWA	82	82

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEAKTIFAN SISWA ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.751	.747	2.16859

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN GURU

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1131.885	1	1131.885	240.683	.000 ^a
	Residual	376.224	80	4.703		
	Total	1508.110	81			

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN GURU

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(KEMAMPUAN GURU)	-14.250	2.970		-4.799	.000
	KEAKTIFAN SISWA	1.113	.072	.866	15.514	.000

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.2551	48.0816	31.6707	3.73817	82
Residual	-5.27262	4.74490	.00000	2.15517	82
Std. Predicted Value	-3.054	4.390	.000	1.000	82
Std. Residual	-2.431	2.188	.000	.994	82

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

**Lampiran. 7 Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment Taraf Signifikan
5 % dan 1%**

**NILAI KOEFISIEN KORELASI “R” PRODUCT MOMENT TARAF
SIGNIFIKAN 5 % DAN 1%**

df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,537	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Munawaroh, lahir pada tanggal 06 Februari 1988 di Parit No.07 Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, penulis merupakan putri ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Tumiran (Alm) dan ibu Kayatin

Penulis tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan ditempuh di daerah kelahiran, Taman Kanak-Kanak (TK) Hidayatul Mubtadiin Parit 07 Pulau Kijang langsung melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatul Mubtadiin Parit 07 Pulau Kijang tamat Tahun 2000, Tahun 2000 melanjutkan ke Madrasah Tasanawiyah (MTS) Hidayatul Mubtadiin Parit 07 Pulau Kijang, tamat Tahun 2003, Tahun 2003 melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadiin Parit 07 Pulau Kijang tamat Tahun 2006. Tahun 2006 penulis melangkah kaki ke pekanbaru untuk melanjutkan pendidikan masuk ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.